



PELAKU PEMBACOKAN DI KRIDOSONO SEMBUNYI DI CILACAP SELATAN

## Clurit yang Tewaskan Pelajar Dikubur untuk Hilangkan Jejak

YOGYA (MERAPI) - Tak butuh waktu lama bagi Polresta Yoga untuk mengungkap kasus pembacokan di sekitar Kridosono yang menewaskan pelajar AA (17) warga Ngampilan Yogya. Usai kejadian, para pelaku diketahui langsung kabur ke Cilacap, kemudian diamankan tiga hari kemudian.

Kasat Reskrim Polresta Yogyakarta, Kompol Riski Adrian SIK menjelaskan, para pelaku melarikan diri dan berpencah menuju titik kumpul di sekitar Jalan Kayu Randu. Senjata tajam yang digunakan kemudian disembunyikan dengan cara dikubur di sebuah pekarangan rumah.

Kompol Riski Adrian SIK menambahkan penyelidikan intensif dilakukan hingga polisi memperoleh informasi keberadaan sejumlah pelaku di wilayah Cilacap Selatan, Jawa Tengah.

"Tim Satreskrim bergerak ke Cilacap dan berhasil mengamankan tiga pelaku yang bersembunyi di sebuah rumah. Selanjutnya dibawa ke Polresta Yogyakarta untuk proses hukum lebih

lanjut," jelas Riski kepada wartawan, Jumat (22/5).

Menurut Riski, motif kejadian dipicu upaya kelompok Vozter menjaga wilayah setelah mendengar kabar adanya tawuran geng lain di Jalan Magelang. Saat bertemu korban, terjadi saling tantang yang kemudian berkembang menjadi aksi kekerasan mematikan.

"Ini bukan aksi klitih, melainkan dipicu saling tantang antar kelompok yang berujung pada tindak kekerasan menggunakan senjata tajam," tegasnya.

Ditambahkan, para pelaku ditemukan di sebuah rumah yang diduga kerap dijadikan tempat berkumpul kelompok geng motor lintas daerah. "Jadi untuk pelarian ke Cilacap itu, kita dapat para pelaku di sebuah rumah yang memang diindikasikan dari warga juga tempat berkumpulnya para geng-geng motor," ujar Riski.

Rumah tersebut disebut sudah lama dikeluhkan warga sekitar karena sering menjadi lokasi nongkrong sejumlah kelompok \* Bersambung ke halaman 7



MERAPI-SAMENTO SIHONO

Polisi menunjukkan foto para pelaku pembacokan yang menewaskan pelajar di Kridosono.

## Clurit ..... Sambungan halaman 1

remaja dan geng motor. Bahkan aparat setempat disebut beberapa kali menangani perselisihan antara penghuni rumah dengan warga sekitar.

Saat penggerebekan dilakukan, polisi menemukan banyak remaja berada di lokasi. Namun hasil pemeriksaan sementara menyebut sebagian besar tidak terlibat

dalam kasus pembacokan di Yogyakarta.

Riski juga mengungkapkan rumah tersebut sebelumnya pernah digunakan tempat persembunyian pelaku kasus kekerasan lain di wilayah Bantul. "Itu beda geng, tapi memang mereka punya ikatan solidaritas tinggi banget," ujarnya.

**(Shn)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005